

ABSTRAK

Menyikat gigi merupakan pertahanan nomor satu terhadap masalah gigi. Banyak anak-anak yang mengalami kerusakan gigi seperti karies gigi akibat jarang menggosok gigi. Sehingga ditemukan kejadian karies gigi pada anak sebesar 60-90%. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di TK RA AL-Hidayah Desa Simorejo kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Desain penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi seluruh anak usia 3-5 tahun di TK RA AL-Hidayah Desa Simorejo kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro sebesar 25 responden. Besar sampel 24 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen perilaku menggosok gigi, variabel dependen karies gigi. Instrumen lembar observasi dan kuesioner, data diolah dengan *editing, scoring, coding, tabulating* dan dianalisis menggunakan uji chi square dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (66,7%) berperilaku menggosok gigi benar, hampir seluruhnya (95,8%) mengalami karies gigi. Hasil analisis uji Chi-Square dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, $P > \alpha$ berarti tidak ada hubungan perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di TK RA AL-Hidayah Desa Simorejo kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

Simpulan penelitian semakin benar cara menggosok gigi semakin kecil kemungkinan terjadinya karies gigi di TK RA AL-Hidayah Desa Simorejo kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. Disarankan kepada seluruh orang tua lebih peduli dengan kegiatan perilaku menggosok gigi dengan kejadian karies gigi, terutama bagi orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah.

Kata kunci : Menggosok gigi, Karies gigi